

Pembelajaran Menulis Iklan Berbasis Produk Lokal untuk Menumbuhkan Jiwa Ekonomi Kreatif Guru SD Kabupaten Gowa dalam Menghadapi Pandemi Covid-19

¹Sakinah Fitri, ²Nurhusna, ³Alfian Tufli

^{1,2,3}Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Komunitas (PKM) ini adalah Guru SD Kecamatan Tinggi Moncong Malino Kabupaten Gowa. Masalahnya adalah (1) Guru SD Kecamatan Tinggi Moncong Malino Kabupaten Gowa kurang memiliki sikap setia dan bangga terhadap bahasa Indonesia ragam iklan; (2) Guru SD Kecamatan Tinggi Moncong Malino Kabupaten Gowa kurang memiliki kesadaran akan norma bahasa Indonesia dalam menulis iklan. Metode yang digunakan adalah metode tutorial, ceramah, diskusi, Tanya jawab, dan praktikum. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra memiliki pengetahuan tentang sikap setia dan bangga terhadap penggunaan bahasa Indonesia ragam iklan, (2) mitra memiliki keterampilan terhadap penerapan norma bahasa Indonesia dalam menulis iklan.

Kata Kunci: sikap setia, norma, bahasa Indonesia, menulis iklan, covid19

Abstract. The partner of this Community Partnership Program (PKM) is an elementary school teacher in Tinggi Moncong Malino District, Gowa Regency. The problems are (1) Elementary school teachers in Tinggi Moncong Malino Subdistrict, Gowa Regency, lack a loyal and proud attitude towards the Indonesian language of various advertisements; (2) Elementary school teachers in Tinggi Moncong Malino Subdistrict, Gowa Regency, lack awareness of Indonesian language norms in writing advertisements. The method used is the tutorial method, lecture, discussion, question and answer, and practicum. The results achieved are (1) partners have knowledge of loyalty and pride in the use of the Indonesian language in various advertisements, (2) partners have skills in applying Indonesian norms in writing advertisements.

Keywords: loyalty, norms, Indonesian language, writing advertisements, covid19

I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan Guru SD Kecamatan Tinggi Moncong Malino Kabupaten Gowa.



Gambar 1 Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat



Gambar 2 Suasana Pelatihan Kemitraan Masyarakat

Guru sebagai salah satu tokoh masyarakat tentunya memiliki peluang besar dalam membangun sistem ekonomi kreatif. Guru memiliki kesempatan besar dalam mengembangkan potensi diri untuk menciptakan peluang di waktu luang. Selain mengeksplor kemampuan diri juga ikut menciptakan kesempatan mempromosikan produk lokal, sehingga mampu membantu pemerintah setempat dalam menstabilkan perekonomian masyarakat dalam rangka pemulihan ekonomi.

Kreativitas guru perlu didorong dalam rangka memantik jiwa ekonomi kreatif guru di tengah situasi dan kondisi pandemi *Covid19* yang sampai saat ini masih meresahkan kehidupan masyarakat khususnya masyarakat kabupaten Gowa. Selain itu, kreatifitas guru perlu ditumbuhkan untuk turut berkontribusi menyelamatkan usaha-usaha lokal di tengah pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM).

Mengacu pada masalah tersebut, pelatihan ini menjadi salah satu solusi dari kami sebagai tim pengabdian mentransfer ilmu tentang menulis iklan untuk dijadikan sebagai bekal untuk melatih keterampilan guru dalam menghasilkan iklan yang menarik. Terampilnya guru dalam menulis iklan menjadi salah satu harapan yang mampu menggerakkan masyarakat untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat di tengah pandemic covid19 karena guru sebagai pendidik salah satu tokoh masyarakat yang mendapatkan kepercayaan besar dari masyarakat. Ilmu yang didapatkan dalam pelatihan ini nantinya dapat diterapkan dan ditransfer ke masyarakat setempat. Setidaknya ilmu menulis iklan dapat membantu

masyarakat dalam memasarkan produk lokal yang dihasilkan oleh masyarakat Kabupaten Gowa Kecamatan Tinggi Moncong Malino.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tim pelaksana PKM ini melakukan kegiatan pelatihan membangun sikap kreatif guru terhadap bahasa Indonesia dalam menulis iklan dengan menumbuhkan rasa setia dan bangga terhadap bahasa Indonesia serta meningkatkan kesadaran akan adanya norma bahasa Indonesia melalui penggunaan ragam iklan dalam menulis iklan berbasis produk lokal sebagai salah satu bentuk keprihatinan sekaligus kepedulian terhadap kreatifitas dalam pengembangan jiwa ekonomi kreatif guru. PKM dilaksanakan di Kecamatan Tinggi Moncong Malino Kabupaten Gowa dengan sasaran guru SD.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

- a. Agar mitra memiliki pengetahuan dan kompetensi tentang sikap setia dan bangga terhadap penggunaan bahasa Indonesia ragam iklan maka metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, diskusi, dan Tanya jawab.
- b. Agar mitra terampil menggunakan norma yang tepat dan kesadaran yang tinggi dalam menggunakan bahasa Indonesia ragam iklan maka metode yang digunakan adalah metode tutorial dan pendampingan.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. *Memperkenalkan Hakikat Iklan* Pada tahap ini, tim pengabdian memperkenalkan pada mitra pengertian iklan, tujuan dan fungsi iklan, unsur-unsur iklan, dan ciri-ciri iklan. Setelah mitra memahami pengertian iklan, tujuan dan fungsi iklan, unsur-unsur iklan, dan ciri-ciri iklan maka dilanjutkan dengan memperkenalkan bahasa Indonesia ragam iklan.



Gambar 3 Pengenalan Hakikat Iklan

B. *Memperkenalkan Bahasa Indonesia Ragam Iklan*

Pada tahap ini, tim pengabdian memperkenalkan pada mitra penggunaan bahasa Indonesia ragam iklan dengan memberikan contoh penggunaan bahasa Indonesia ragam iklan yang menarik. Setelah mitra mengenali penggunaan bahasa Indonesia ragam iklan dengan memberikan contoh penggunaan bahasa Indonesia ragam iklan yang menarik maka dilanjutkan dengan memperkenalkan konsep ekonomi kreatif.



Gambar 4 Pengenalan Penggunaan Bahasa Indonesia Ragam Iklan

C. *Memperkenalkan Konsep Ekonomi Kreatif*

Pada tahap ini, tim pengabdian memperkenalkan pada mitra pengertian ekonomi kreatif dan ruang lingkup ekonomi kreatif. Setelah mitra memahami pengertian ekonomi kreatif dan ruang lingkup ekonomi kreatif maka dilanjutkan dengan melatih dan mendampingi mitra menulis iklan.



Gambar 5 Pengenalan Konsep Ekonomi Kreatif

D. *Melatih dan Mendampingi Menulis Iklan*

Pada tahap ini, tim pengabdian melatih dan mendampingi mitra menulis iklan dengan langkah sebagai berikut:

1. Mitra dilatih untuk memilih produk lokal yang ada di Malino.
2. Mitra dilatih untuk menentukan judul yang menarik.

3. Mitra dilatih untuk membuat kalimat petama dalam iklan yang menarik.
4. Mitra dilatih untuk menulis secara utuh iklan dengan menyelipkan foto atau gambar yang menarik.



Gambar 6 Pendampingan Menulis Iklan

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

- a. Mitra memiliki kesadaran pentingnya menumbuhkan kreatifitas dalam menulis iklan.
- b. Mitra memiliki keterampilan yang kreatif dalam menulis iklan berbasis produk lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hbah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaannya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat

berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring dan mengevaluasi PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*.

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/la-manbahasa/sites/default/files/PUEBI.pdf?opwvc=1>

UU 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan. Bendera Sang Merah Putih, Bahasa Indonesia, Garuda Pancasila, dan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya merupakan jati diri bangsa dan identitas Negara Kesatuan Republik Indonesia.